

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Proses penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV SDN Margahayu XVIII pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi sudah dapat dikatakan kreatif. Pada siklus 1, model pembelajaran berbasis proyek belum maksimal dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam menulis puisi, sehingga perlu dikembangkan konsep sebelum meulai proses pembelajaran di kelas. Namun pada siklus 2 dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, siswa mulai menunjukkan kelancaran serta semangat dalam menulis puisi

Pembelajaran keterampilan berpikir kreatif siswa dalam membaca puisi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek di SDN Margahayu XVIII Bekasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada pra siklus, tingkat ketuntasan hanya mencapai 16% dengan nilai rata-rata sebesar 41 dan hanya 4 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan. Pada siklus 1 tingkat ketuntasan masih rendah dengan hanya 32% atau 8 siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 47,2. Proses pembelajaran belum sepenuhnya efektif, dan siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan tema, judul puisi dan penggunaan diksi yang tepat. Setelah perbaikan dalam siklus 2, terjadi peningkatan signifikan. Tingkat ketuntasan meningkat menjadi 72% dengan 18 siswa mencapai ketuntasan. Siswa lebih berhasil dalam menentukan tema dan judul puisi, serta dalam menggunakan diksi yang tepat.